

## **Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Ips Siswa Kelas IV MI Jaga Syara Cirebon**

**Siti Anesa<sup>1</sup>, Bambang Firmansyah<sup>2</sup>, Sulkhah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email Corresponden: [sitianesha407@gmail.com](mailto:sitianesha407@gmail.com)

Received: 2025-04-25; Accepted: 2025-05-18; Published: 2025-06-30

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar IPS siswa Kelas IV MI Jaga Syara Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran tersebut diharapkan dapat menjadikan motivasi bagi siswa yang dalam kehidupan sehari-harinya, yang juga berpengaruh pada sikap anak di masa depan, bagi dirinya, keluarga, masyarakat dan bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik penggunaan media pembelajaran audio visual, seberapa baik motivasi belajar siswa dan seberapa kuat pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Kelas IV MI Jaga Syara Beber Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen desain one group pretest and posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 20 dan perempuan berjumlah 14. Sehingga sampel yang akan diambil adalah seluruh siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Audio Visual termasuk kedalam kategori Baik. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 4,1 sedangkan sebelum menggunakan nilai rata-ratanya 2,9. Motivasi belajar siswa sangat baik, hal ini terbukti dari nilai rata-rata seluruh tanggapan responden sebesar 4,3 sedangkan sebelumnya nilai rata-ratanya 3,4. Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap Motivasi Belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di MI Jaga Syara Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon. Hal ini terbukti dari hasil uji t dengan nilai t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05. Penggunaan media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh baik terhadap motivasi belajar IPS siswa Kelas IV MI Jaga Syara Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon).

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Audio Visual, Motivasi Belajar*

## **ABSTRACT**

*This research discusses the influence of audio-visual learning media on social studies learning motivation for Class IV MI Jaga Syara students, Beber District, Cirebon Regency. This research is motivated by the level of student learning motivation in the learning process using audio-visual media in achieving learning objectives. Apart from that, it is hoped that this learning media can provide motivation for students in their daily lives, which also influences the child's attitude in the future, for himself, his family, society and the nation. This research aims to find out how well the use of audio-visual learning media is, how well students' learning motivation is and how strong the influence of audio-visual learning media is on the learning motivation of class IV students in social studies subjects in Class IV MI Jaga Syara Beber, Beber District, Cirebon Regency. This research uses a quantitative approach, one group pre-test and post-test type of experimental design. The population in this study was all 34 MI class IV students, consisting of 20 male students and 14 female students. So the sample to be taken was all class IV students. Data collection techniques in this research are observation, questionnaires and documentation. The results of this research indicate that the use of Audio Visual learning media is included in the Good category. This is evident from the average value of respondents' responses of 4.1 whereas before using the average value was 2.9. Students' learning motivation is very good, this is proven by the average value of all respondents' responses of 4.3 whereas previously the average value was 3.4. There is an influence of the use of audio-visual learning media on the learning motivation of class IV students in social studies subjects at MI Jaga Syara, Beber District, Cirebon Regency. This is proven by the results of the *t* test with calculated *t* value > *t* table and sig value < 0.05. The use of audio-visual learning media has a good influence on the social studies learning motivation of Class IV MI Jaga Syara students, Beber District, Cirebon Regency.*

*Keywords: Learning Media, Audio Visual, Learning Motivation*

## **PENDAHULUAN**

Tujuan pendidikan adalah membantu masyarakat mencapai potensi maksimalnya baik secara fisik maupun spiritual, sambil tetap mematuhi norma-norma sosial dan budaya. Peradaban suatu bangsa didasarkan pada pandangan hidup bangsa itu sendiri, yang tercermin dalam nilai-nilai dan norma-normanya. Pendidikan dapat dipahami sebagai hasil peradaban yang berfungsi sebagai filsafat pendidikan atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikan. Upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut dan mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam kehidupan dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.

Pembelajaran merupakan pertukaran gagasan antara siswa dan guru yang menggunakan alat dan media tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pembelajaran melibatkan transfer berbagai jenis keterampilan, norma budaya, kecakapan teknologi, dan informasi. Oleh karena itu, dalam pembelajaran harus berlangsung secara nyaman, edukatif, variaif, dan menantangbagi peserta didik. Setiap orang melewati proses pembelajaran yang kompleks selama hidupnya. Belajar

merupakan hasil interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Oleh karena itu, pembelajaran dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Pergeseran perilaku yang dapat disebabkan oleh penyesuaian informasi, kemampuan, atau sikap merupakan salah satu indikasi bahwa seseorang sedang belajar (Azhar Arsyad, 2013).

Belajar adalah upaya untuk mengubah perilaku yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya. Akibatnya, kegiatan belajar menyebabkan perubahan perilaku yang relatif bertahan lama pada peserta didik. Tentu saja diperlukan perubahan positif; membaca hanyalah salah satu aspek pendidikan yang akan selalu diikuti oleh banyak orang. Respon masyarakat berkembang semakin kuat ketika mereka belajar, dan menjadi lemah jika mereka tidak belajar, menurut Skinner dalam Hamdani, 2011, hal. 17. Ada tiga unsur dalam pembelajaran: (1) peluang terjadinya peristiwa yang menghasilkan respons pembelajaran; (2) respon pembelajaran itu sendiri; dan (3) konsekuensi yang memperkuat respons tersebut.

Penjelasan para ahli tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa belajar adalah proses memodifikasi tingkah laku seseorang untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, kemampuan, dan kapasitas berpikirnya. Penggunaan media untuk meningkatkan kualitas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu hasil pembelajaran, merupakan salah satu upaya untuk menyempurnakan proses pembelajaran. Untuk memfasilitasi proses belajar mengajar yang efektif, media pembelajaran harus mendukung peran guru sebagai komunikator pengetahuan dalam sistem pendidikan modern.

Motivasi merupakan salah satu aspek dalam belajar yang sangat penting bagi peserta didik. Untuk membekali siswa dengan berbagai bentuk tindakan atau dukungan, pendidik juga harus memahami pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran. Kata "motif" sendiri mengacu pada energi internal yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Jika kita mengambil kata "motif" terlebih dahulu, maka dapat diartikan sebagai sumber energi yang aktif pada saat-saat tertentu, terutama pada saat suatu tujuan benar-benar sangat mendesak untuk dicapai.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan, khususnya pada mata pelajaran "IPS", adalah bagaimana menyajikan materi secara efektif kepada siswa agar pembelajarannya dapat maksimal. Selain itu, guru IPS sering mengabaikan cara untuk memodifikasi pengajaran mereka untuk meningkatkan metode pengajaran mereka sendiri. cukup baik. Salah satu mata pelajaran yang mungkin dianggap membosankan oleh siswa adalah IPS. Ilmu sosial, seperti kita ketahui, terhubung dengan masa lalu. Banyak anak yang masih kesulitan dengan pelajaran IPS, dan mereka sering kali meremehkan mata pelajaran tersebut karena mereka tidak dapat memahami konsep yang coba diajarkan oleh guru kepada peserta didik. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kesiapan guru dalam mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV MI Jaga Syara Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon, masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru saat menyampaikan materi IPS. Peserta didik

lebih sibuk bermain dengan teman yang ada disebelahnya dikarenakan tidak adanya kegiatan yang menarik saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. Pada saat guru memberikan tugas dan peserta didik tidak mengerti dengan materi yang disampaikan, peserta didik cenderung putus asa dan tidak ingin mencari tahu atau bertanya kepada teman yang mengerti materi yang disampaikan oleh gurunya. Kurangnya motivasi belajar peserta didik berdampak buruk terhadap nilai hariannya.

Motivasi merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang termotivasi akan bekerja lebih keras di kelas, lebih ulet dan gigih, serta memberikan perhatian penuh pada tugas yang ada. Menggalang dukungan motivasi belajar merupakan hal yang patut diprioritaskan dalam inisiatif pembelajaran berbasis sekolah. Intinya, motivasi adalah upaya yang disengaja untuk mempengaruhi, membimbing, dan mempertahankan perilaku seseorang untuk memotivasi mereka bertindak dengan cara yang akan mengarah pada pencapaian tujuan atau hasil tertentu.

Media pembelajaran diperlukan untuk menjembatani kesenjangan antara pikiran guru dan siswa guna meningkatkan motivasi belajar dan intelektual pada siswa. Negara-negara di seluruh dunia selalu mengaitkan teknologi di masa modern ini dengan segala aspek kehidupannya; Baik dalam bidang ekonomi, industri, pertanian, atau bahkan pendidikan, teknologi akan mempermudah pekerjaan manusia. Selama ini pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan media pembelajaran masih dianggap kurang menarik minat siswa. Oleh karena itu, peran guru dalam memilih media mana yang akan digunakan selama proses belajar mengajar sangatlah penting. Salah satu media yang cocok untuk peserta didik di MI Jaga Syara kelas IV Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon adalah media visual (gambar), dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah.

Sebagaimana dijelaskan di atas, media memainkan peran penting dalam proses pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media merupakan salah satu jenis sumber daya pendidikan yang diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk menggugah peserta didik dalam belajar agar dapat memahami dan mengasimilasi secara utuh seluruh pembelajaran yang diajarkan oleh guru, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Guru harus mahir dalam menggunakan media pengajaran, khususnya media audio visual yang dapat digunakan di dalam kelas, karena dengan cara inilah proses pembelajaran akan dikomunikasikan secara efektif dan efisien melalui media. Dengan media visual diharapkan dapat menjadikan sebuah teladan bagi siswa yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya, yang tentu akan berpengaruh pada sikap anak di masa depan, bagi dirinya, keluarga, masyarakat dan bangsa. Berdasarkan latar belakang yang telah di disampaikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang judul "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Jaga Syara Kecamatan Beber Kabupate Cirebon".

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan desain pretest-posttest, one-group pre-experimental. Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Jaga Syara dengan subjek penelitian yaitu kelas IV. Populasi penelitian ini adalah 34 siswa kelas IV MI Jaga Syara, Kecamatan Beber, Kabupaten Cirebon—20 laki-laki dan 14 perempuan. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh siswa kelas IV MI Jaga Syara Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon yang berjumlah 34 siswa dengan siswa laki-laki yang berjumlah 20 dan perempuan berjumlah 14.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Angket dan Dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Statistik Deskriptif dan inferensial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Jaga Syara Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon**

Media yang memadukan komponen visual dan aural menjadi satu kesatuan disebut media pembelajaran audio visual. Dengan penggunaan media ini, konten pendidikan dapat disampaikan secara menarik dan efisien. Arief S. Sadiman, dkk. (2012) mendefinisikan segala bentuk media yang menggunakan suara dan gambar untuk menyampaikan konsep atau informasi dianggap sebagai bahan pembelajaran audio visual. Media tersebut bisa berupa film, acara TV, film animasi, slide Power Point, dll. Berikut ini adalah beberapa keuntungan menggunakan materi pembelajaran audio visual: materi tersebut dapat meningkatkan antusiasme dan dorongan siswa untuk belajar, membantu pemahaman mereka terhadap konsep-konsep abstrak, menghemat waktu dan tenaga guru, dan membantu siswa mengingat informasi dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap angket yang disebar oleh peneliti kepada 34 siswa kelas IV MI Jaga Syara mengenai media audio visual yang terdiri dari 10 item pernyataan, untuk pernyataan positif sebagian responden menjawab sangat setuju dan untuk pernyataan negatif sebagian responden menjawab sangat tidak setuju. Diperoleh hasil Rata-rata tanggapan responden untuk 10 item pernyataan yaitu sebesar 4,1. Berdasarkan tabel kriteria interval dan kategori tanggapan responden termasuk kedalam kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menggunakan media pembelajaran Audio Visual pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Jaga Syara Kecamatan Beber kabupaten Cirebon sudah Baik.

Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan slide untuk menjelaskan materi pelajaran yang sulit dipahami secara verbal. Kemudian Guru juga dapat menggunakan video untuk menampilkan proses terjadinya suatu peristiwa. Dan guru dapat menggunakan animasi untuk menjelaskan konsep-konsep abstrak. Sejalan dengan

penelitian yang dilakukan Yansah (2016) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat sangat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **2. Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Jaga Syara Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon**

Motivasi dan Belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Jika siswa memiliki motivasi untuk belajar, mereka akan giat belajar. Thorndike (2016:231) menggambarkan belajar sebagai proses interaksi antara stimulus dan respons. Stimulus dapat berupa gerakan, pikiran, atau perasaan. Motivasi sangat penting selama proses belajar. Motivasi, menurut Hamalik (2016:231), sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan siswa dalam belajar. Belajar akan sangat sulit untuk dikuasai tanpa dorongan. Sebab seseorang tidak akan melakukan kegiatan belajar apabila kurang mempunyai semangat belajar.

Dorongan atau keinginan untuk mempelajari IPS dijadikan sebagai motivasi. Motivasi belajar IPS dapat berasal dari mereka sendiri (motivasi intrinsik) atau dari lingkungan sekitar mereka (motivasi ekstrinsik). Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari mereka sendiri, seperti rasa ingin tahu, keinginan untuk memahami dunia sekitar, atau keinginan untuk berprestasi. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari lingkungan sekitar siswa, seperti rasa ingin tahu mereka sendiri.

Motivasi belajar IPS yang tinggi akan berdampak positif pada hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar IPS yang tinggi akan lebih giat belajar dan lebih mudah memahami materi pelajaran IPS. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar IPS: Faktor internal terdiri dari faktor siswa sendiri, seperti minat dan bakat, kemampuan kognitif, pandangan tentang mata pelajaran IPS, dan peran orang tua dan keluarga. Faktor eksternal terdiri dari faktor luar siswa, seperti metode pembelajaran guru, lingkungan belajar yang kondusif, dan peran orang tua dan keluarga.

Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap angket yang disebar oleh peneliti kepada 34 siswa kelas IV MI Jaga Syara mengenai motivasi belajar IPS yang terdiri dari 10 item pernyataan, untuk pernyataan positif sebagian besar responden menjawab sangat setuju dan untuk pernyataan negatif sebagian responden menjawab sangat tidak setuju. Diperoleh hasil Rata-rata tanggapan responden untuk 10 item pernyataan yaitu sebesar 4,3. Berdasarkan tabel kriteria interval dan kategori tanggapan responden termasuk kedalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI Jaga Syara Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon sangat tinggi ketika guru menggunakan media pembelajaran Audio Visual. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tara Oviani (2019), penggunaan media audio visual mempunyai dampak besar terhadap motivasi belajar.

### **3. Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV MI Jaga Syara Beber Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon**

Motivasi belajar siswa dapat dibangkitkan dengan menggunakan sumber belajar audio visual dengan cara, yaitu: Meningkatkan minat dan perhatian siswa. Pembelajaran audio visual menggabungkan dua indera manusia, yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran, sehingga dapat membuat pendidikan lebih menarik dari pada membosankan. Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Pembelajaran audio visual dapat membantu siswa mempelajari materi pelajaran yang abstrak atau kompleks. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran audio visual dapat memberi siswa kesempatan untuk terlibat aktif dalam pendidikannya dengan memberikan jawaban, mengajukan pertanyaan, atau mengadakan diskusi. Berdasarkan hasil analisis data terbukti berdistribusi normal dengan menggunakan uji prasyarat yang sering disebut dengan uji asumsi tradisional dan bersifat linear. Sehingga prasyarat analisis terpenuhi. Kemudian berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi  $Y = 21,842 + 0,465 X_1 + e$ . nilai koefisien regresi tersebut positif, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa akan meningkat berbanding lurus dengan kualitas bahan pembelajaran audio visual yang digunakan.

Nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai sig  $<$   $0,05$  merupakan kesimpulan yang diambil dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji  $t$ . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MI Jaga Syara Beber Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon. Yang artinya bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Nursabandi (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak penggunaan materi audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada kelas Sejarah Kebudayaan Islam MTs Ma'arif NU 07 Selakambang Kabupaten Purbalingga. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainiyah, Astuti, dan Safitri (2023) menunjukkan bahwa menggunakan bahan media pembelajaran audio visual (video) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V. Penelitian yang dilakukan oleh Amini, Siregar, Wulandari, Dianti, dan Sipahutar (2023) juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual (video) dapat meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV.

Hasil analisis korelasi dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa dengan menggunakan materi pembelajaran audio visual, siswa kelas IV MI Jaga Syara Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon mempunyai hubungan yang signifikan dan kuat dengan motivasi belajar IPS. Selain itu, materi pembelajaran audiovisual memberikan pengaruh sebesar 48,0% terhadap motivasi belajar IPS, sedangkan sisanya sebesar 52,0% dipengaruhi oleh faktor lain. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Imas Setiawati (2012), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media audio visual dengan motivasi belajar siswa perlu diperhatikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Jaga Syara Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon" dapat disimpulkan bahwa 1) Pengaruh penggunaan media pembelajaran Audio Visual pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Jaga Syara Kecamatan Beber kabupaten Cirebon termasuk kedalam kategori Baik. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 4,1. 2) Motivasi belajar IPS siswa kelas IV MI Jaga Syara Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon sangat baik ketika guru menggunakan media pembelajaran Audio Visual. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata seluruh tanggapan responden sebesar 4,3. 3) Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap Motivasi Belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV MI Jaga Syara Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon. Hal ini terbukti dari hasil uji t dengan nilai t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aeniyah, Walidayyani, and Septi Fitri Meilana. 2021. Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Putra Jaya. *Jurnal Educatio* Volume 7 Nomor 3
- Arsyad, Azhar, 2013, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajagrafindo Pers.
- Dasopang Darwis, 2017, *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta : Diva press
- Hamalik Oemar, 2012, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Kompri, 2015, *Motivasi Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A. D. (2019). Interactive Multimedia and Mobile Application for Language Learning (Mall) Viewed From Motivation. *JELLT (Journal of English Language and Language Teaching)*, 3(2),
- Nurkholis, 2013, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jakarta : benang Merah press.
- Prastowo Andi, 2015, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Jogjakarta : Diva Press.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Suryani Nunuk, dkk, 2018, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Yulia siska, 2016, *Konsep Dasar IPS*, Garudhawaca: Indonesia
- Zarkasi Firdaus, 2009, *Belajar Cepat Dengan Diskusi*, Surabaya: Indah Surabaya.